Buletin Ilmiah Nagari Membangun Vol. 6 No. 3. 2023
Website. http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id
E-ISSN: 2622-9978

OPTIMALISASI KEBIASAAN BARU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PASCA PANDEMI COVID-19 PADA PEKERJA DI KAWASAN WISATA PANTAI CIMPAGO KOTA PADANG

Ayulia Fardila Sari ZA[*)], dan Shelvy Haria Roza
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

[*)] Email Koresponden: ayuliafardila@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan Wisata Pantai Padang merupakan salah satu kawasan vital di masa Adaptasi Kebiasaan Baru karena berpotensi menyebabkan berkumpulnya banyak orang di satu tempat yang sama. Berdasarkan studi awal, masih banyak ditemukan pekerja yang tidak memakai masker dan menjaga jarak. Meskipun kasus Covid-19 menurun, kebiasaan baru hidup bersih dan sehat perlu diterapkan pekerja untuk mengantisipasi munculnya pandemi baru. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan pekerja di kawasan wisata pantai padang tentang pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru pasca pandemi Covid-19. Metode kegiatan masyarakat ini yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan. Peserta penyuluhan adalah 2 orang pegawai Dinas Pariwisata Kota Padang serta 19 orang petugas kebersihan dan tim SAR yang bekerja di Pantai Padang. Tahap kegiatan diawali dengan persiapan, pelaksanaan penyuluhan, dan evaluasi. Penyuluhan dilaksanakan di lapangan parkir Pantai Cimpago Kota Padang. Hasil kegiatan, diperoleh peningkatan pengetahuan peserta tentang kebiasaan baru pasca pandemi Covid-19 berdasarkan peningkatan skor pre-test dan post test. Selain itu adanya komitmen dari Dinas Pariwisata Kota Padang untuk memastikan agar petugas yang bekerja di pantai padang mampu menjadi contoh dalam melaksanakan kebiasaan baru di lokasi wisata. Untuk menjamin hal tersebut, diberikan poster dan leaflet tentang cara mencuci tangan, cara memakai masker, serta cara berperilaku sehat dan bersih di luar dan di dalam rumah. Dapat disimpulkan, kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang kebiasaan baru pasca pandemi Covid-19. Diharapkan peserta penyuluhan dapat menyampaikan informasi yang telah diperoleh kepada pelaku usaha dan pengunjung di kawasan wisata pantai padang.

Kata Kunci: *adaptasi kebiasaan baru, kawasan wisata, penyuluhan*

Optimization of New Clean and Healthy Living Habits Post Covid-19 Pandemic for Workers in the Cimpago Beach Tourism Area, Padang City

ABSTRACT

Padang Beach Tourism Area is one of the vital areas in the Adaptation of New Habits period because it has the potential to cause many people to gather in the same place. Based on preliminary studies, there were many workers who do not wear masks and keep their distance. Efforts were needed to increase worker compliance with health protocols and the Adaptation of New Habits in preventing Covid-19. The aim of this activity was to increase the knowledge of workers in the Padang Coast tourist area regarding the implementation of Adaptation to New Habits after the Covid-19 pandemic. The community service method used was health education. The participants in the counseling were 2 employees of the Padang City Tourism Office as well as 19 cleaners and a SAR team who worked at Padang Beach. The activity phase begins with preparation, implementation of counseling and evaluation. The counseling held at the Cimpago Beach parking lot, Padang City. Result of the activity, an increase in participants' knowledge about new habits after the Covid-19 pandemic was obtained based on an increase in pre-test and post-test scores. Apart from that, there was a commitment from the Padang City Tourism Office to ensure that officers working at Padang Beach were able to be examples in implementing new habits at tourist locations. To ensure this, posters and leaflets were given on how to wash hands, how to wear masks, and how to behave in a healthy and clean manner outside and inside the house. It can be

concluded that outreach activities are able to increase participants' knowledge about new habits after the Covid-19 pandemic. It is hoped that outreach participants can convey the information they have obtained to business actors and visitors in the Padang Beach tourist area.

Keywords: *adaptation of new habits, counseling, tourist areas*

PENDAHULUAN

Kasus aktif Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) menempati posisi ke delapan tertinggi di tingkat nasional dan nomor dua tertinggi di Pulau Sumatera, yaitu sebesar 3.028 kasus aktif per 3 April 2022. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar total kumulatif kasus Covid-19 sampai tanggal 3 April 2022 mencapai 103 ribu jiwa dengan kematian 2.322 orang. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar 2022). Hingga 29 Maret 2022 Kota Padang merupakan kota dengan kasus positif terbanyak yaitu 7.261 jiwa dengan kematian 33 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Padang 2022).

Pandemi Covid-19 tidak hanya membawa dampak buruk pada bidang kesehatan, namun juga membawa risiko buruk bagi perekonomian Indonesia khususnya pada bidang pariwisata, perdagangan, dan investasi (Nasution, et al., 2021). Covid-19 berdampak pada semua sektor terutama pariwisata dan sektor-sektor lainnya. Perjalanan wisata, baik asing maupun domestik mengalami penurunan yang cukup drastis sehingga menyebabkan penurunan konsumsi swasta. Menurut data BPS jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan sebesar 7,6% pada bulan Januari 2020 dibandingkan bulan Desember 2019. Sementara itu pada periode yang sama, wisatawan domestik juga mengalami penurunan sebesar 3,1% (Fahrika and Roy 2020).

Masyarakat dapat bekerja produktif dan aman pada masa pandemi dengan melakukan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan tindakan menerapkan tatanan hidup baru guna menjaga produktivitas selama masa pandemi Covid-19 melalui perilaku pencegahan penularan Covid-19 (Hanifah et al. 2021). Kota Padang telah menetapkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru sebagai pedoman dalam penyelenggaraan adaptasi kebiasaan baru bagi pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 di daerah. Adaptasi kebiasaan baru yang dimaksud adalah penyelenggaraan aktivitas sehari-hari mencakup aspek keagamaan, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam mendukung masyarakat produktif dan aman Covid-19. (Padang City Local Government 2021)

Kawasan Wisata Pantai Padang adalah salah satu objek wisata vital pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru karena berpotensi menyebabkan berkumpulnya banyak orang di satu tempat yang sama. Pantai Padang berlokasi di pinggir jalan dan pusat kota, sehingga sangat mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu pengunjung lokasi wisata ini tidak perlu membayar tiket masuk (gratis) sehingga sangat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang Tahun 2020, Pantai Padang adalah salah satu objek destinasi wisata favorit yang ada di Sumatera Barat dan juga merupakan ikon wisata Kota Padang. (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 2021)

Hasil monitoring kepatuhan protokol kesehatan yang dilakukan oleh Satgas Covid-19 pada tanggal 21-27 Maret 2022 di Kota Padang, diketahui bahwa tingkat kepatuhan memakai masker masyarakat berada pada rentang 76-90% dan kepatuhan menjaga jarak di bawah 60%. Salah satu lokasi kerumunan yang dimonitor adalah tempat wisata. (Satuan Tugas Covid-19, 2022). Studi awal yang dilakukan di Kawasan Pantai Padang, sudah ada baliho besar sebagai media informasi Adaptasi Kebiasaan Baru berdasarkan Perda Kota Padang No.1 Tahun 2021 untuk pencegahan penularan Covid-19, namun masih banyak ditemukan pekerja yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan dan adaptasi kebiasaan baru. Diantaranya adalah tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak. Pencegahan Covid-19 penting dilakukan di kawasan wisata karena apabila pandemi muncul, pembatasan kegiatan akan dilakukan. Hal ini akan berpengaruh pada berbagai sektor termasuk ekonomi. Menurut Syukron (2022), pandemi Covid-19 menyebabkan turunnya pendapatan pelaku usaha pariwisata di Pantai Padang.

Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kepatuhan pekerja Kawasan Wisata Pantai Padang dalam melaksanakan Adaptasi Kebiasaan Baru. Menurut Teori Green, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan adalah pengetahuan. Sehingga upaya yang dilakukan adalah peningkatan pengetahuan mengenai protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Satria, dkk menyimpulkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Desa Bukit Layang (Satria, Hasanah, and Rudiansyah 2020). Penyuluhan dapat membuat masyarakat Desa Karangrejo Lor menjadi lebih peduli dan lebih patuh terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang berlaku (Arsal et al. 2021). Pekerja yang sudah memiliki pengetahuan yang baik, dapat mengingatkan pelaku usaha dan pengunjung untuk melaksanakan kebiasaan baru di Pantai Padang.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan upaya optimalisasi pengetahuan pekerja tentang Kebiasaan Baru Pasca Pandemi Covid-19 di Kawasan Wisata Pantai Cimpago Kota Padang Tahun 2022. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan pekerja di kawasan wisata pantai padang tentang pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru pasca pandemi Covid-19.

METODOLOGI

Metode kegiatan masyarakat ini yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan tentang Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru. Penyuluhan kesehatan dilaksanakan di lapangan parkir Pantai Cimpago. Khalayak sasaran penyuluhan adalah 2 orang pegawai Dinas Pariwisata Kota Padang dan 19 orang petugas kebersihan dan tim SAR yang bekerja di kawasan wisata Pantai Padang. Peserta penyuluhan ini berasal dari pekerja di kawasan Pantai Padang yang tercatat di Dinas Pariwisata Kota Padang.

Tahapan kegiatan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan mengajukan permohonan mitra dengan Dinas Pariwisata Kota Padang. Selanjutnya mitra mendukung rencana pelaksanaan dengan membantu menghadirkan peserta penyuluhan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dalam bentuk

penyuluhan tentang kebiasaan baru hidup bersih dan sehat pasca pandemi Covid-19. Penyuluhan disertai dengan praktik mencuci tangan serta praktik memakai masker yang benar. Peserta penyuluhan juga memperoleh poster dan leaflet tentang praktik cuci tangan dan kebiasaan baru pasca pandemi Covid-19. Setelah penyuluhan, dilakukan kesepakatan bersama mitra.

Tahap ketiga pada kegiatan ini adalah evaluasi. Indikator keberhasilan penyuluhan dinilai dari perubahan tingkat pengetahuan peserta tentang kebiasaan baru pasca pandemi Covid-19. Perubahan ini diukur berdasarkan analisis kuesioner pretest dan posttest yang diisi peserta, sebelum dan sesudah penyuluhan. Selain itu, keberhasilan penyuluhan dinilai dengan terbentuknya kerja sama dengan mitra, dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Padang, terkait komitmen untuk memastikan petugas menerapkan kebiasaan baru di kawasan wisata Pantai Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan pengetahuan pekerja tentang kebiasaan baru hidup bersih dan sehat pasca pandemi Covid-19 diawali dengan tahap persiapan. Persiapan dimulai dengan analisis situasi terkait permasalahan di lapangan, yaitu kawasan pantai padang. Analisis situasi dilakukan dengan observasi. Selanjutnya adalah melakukan perizinan dan permohonan menjadi mitra kegiatan kepada Dinas Pariwisata Kota Padang. Hal ini sejalan dengan kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh (Wahyuni et al. 2021), dimana tahap persiapan dimulai dengan perizinan, pengajuan kerja sama, dan merancang kegiatan. Pada tahap ini dilakukan perancangan kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan. Inovasi dibutuhkan dalam memberikan informasi terkait Covid-19 kepada masyarakat (Augia et al. 2020) Kegiatan yang dipilih dalam bentuk penyuluhan kesehatan, praktik cuci tangan, diskusi, dan pemberian leaflet dan poster.

Tahap kedua adalah pelaksanaan dalam bentuk penyuluhan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Pencegahan Covid-19 serta praktik cuci tangan yang benar. Materi penyuluhan yang diberikan terkait protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sebagai upaya optimalisasi kebiasaan baru. Protokol kesehatan tersebut terdiri dari perilaku mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, dan menjaga daya tahan tubuh. Selain penyuluhan, praktik cara mencuci tangan yang benar disampaikan kepada seluruh peserta. Penyuluhan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran. Menurut Husni dan Ramadany (2019), penyuluhan berupa edukasi dan demonstrasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), mampu meningkatkan pengetahuan peserta terhadap materi yang diberikan dan meningkatkan kemampuan peserta dalam mempraktekkan 7 langkah cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 1 Juli 2022 di Lapangan Parkir Pantai Cimpago, Kota Padang. Penyuluhan dimulai pada pukul 09.00 - 11.00 WIB. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Setelah penyuluhan dan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar, dilaksanakan pembagian poster dan leaflet tentang praktik mencuci tangan dan cara melaksanakan kebiasaan baru hidup bersih dan sehat pasca pandemi Covid-19. Diharapkan poster dan leaflet dapat membantu peserta untuk mengingat dan mengulang kembali informasi yang sudah diberikan saat penyuluhan. Kebiasaan baru hidup bersih dan sehat penting dilakukan agar masyarakat selalu waspada akan kemungkinan pandemi yang akan terjadi di masa depan. Masyarakat harus dibekali kesiapan dalam menghadapi pandemi maupun bencana lain di masa mendatang.(Putri et al. 2021)



Gambar 2. Pemberian Leaflet Tentang Protokol Kesehatan

Tahap ketiga pada kegiatan ini adalah evaluasi. Evaluasi dilaksanakan melalui dua teknik. Teknik pertama dengan melihat keaktifan peserta pada sesi diskusi dan tanya jawab. Tiga peserta yang ditunjuk, mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan mendapat *door prize*. Begitu juga dengan dua peserta yang mampu melakukan praktik cuci tangan dengan benar. Teknik evaluasi yang kedua menggunakan analisis kuesioner pretest dan post-test yang diisi seluruh peserta sebelum dan setelah penyuluhan. Acara diakhiri dengan foto bersama.



Gambar 3. Pemberian *Doorprize*



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Petugas Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar

Kuesioner pretest dan post-test yang telah diisi peserta dianalisis menggunakan aplikasi statistik. Rincian jumlah jawaban dan benar pada setiap pertanyaan, sebelum dan setelah penyuluhan (pretest dan *post-test*) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jumlah Jawaban yang Benar pada Pretest dan Post-test

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Benar		Selisih Skor
		Pretest	Post-test	
1	Fungsi masker pada saat COVID-19	17	15	-2
2	Masker yang digunakan hendaknya menutupi	16	19	+3
3	Batas maksimal penggunaan masker kain	10	19	+9
4	Yang tidak merupakan cara membuang masker adalah	3	2	-1
5	Lama waktu yang digunakan untuk mencuci tangan dengan air mengalir	4	13	+9
6	Lama waktu yang digunakan untuk mencuci tangan dengan hand sanitizer	2	12	+10
7	Langkah mencuci tangan menurut WHO	0	14	+14
8	Dalam langkah mencuci tangan bagian tangan yang pertama kali dicuci	0	1	+1
9	Jarak minimal yang diperlukan untuk menjaga jarak selama pandemi COVID-19	15	17	+2
10	Bentuk jaga jarak untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 di masa new normal	5	2	-3
11	Yang termasuk penerapan jaga jarak di tempat umum	12	12	0
12	Jaga jarak harus dilakukan oleh siapa saja	17	18	+1

Pada Tabel 1. diperoleh informasi terjadi kenaikan jumlah jawaban yang benar tertinggi pada topik mencuci tangan, yaitu langkah mencuci tangan menurut World Health Organization (WHO) dengan selisih skor 14. Selain itu juga terdapat kenaikan jumlah jawaban yang benar tentang lama waktu mencuci tangan dengan air mengalir dan *hand sanitizer* dengan selisih skor masing-masing 9 dan 10. Kenaikan skor ini disebabkan pada pelaksanaan penyuluhan kesehatan juga disertai dengan praktik mencuci tangan yang dilakukan bersama seluruh peserta. Keunggulan metode praktik adalah pengalaman nyata yang diperoleh bisa langsung dirasakan oleh peserta, sehingga dapat memicu kemampuan peserta dalam mengembangkan kemampuannya. Sifat metode praktek adalah pengembangan keterampilan. (Chasanah and Supriani 2016)

Terjadi penurunan skor pada topik fungsi masker, cara membuang masker, dan bentuk jaga jarak. Hal ini disebabkan pada pelaksanaan penyuluhan kesehatan tidak disertai dengan praktik dan contoh memakai masker dan menjaga jarak. Sehingga diharapkan pada kegiatan masyarakat selanjutnya, kegiatan penyuluhan kesehatan disertai dengan kegiatan praktik dan contoh-contoh konkrit.

Hasil uji statistik terhadap kuesioner pengetahuan yang diisi oleh peserta, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 42,8 menjadi 62,9 setelah dilakukan penyuluhan. Hasil Uji T dua sampel berpasangan menggunakan program excel diperoleh nilai statistik t adalah 5,847, nilai kritis t adalah 18, dan nilai t tabel titik kritis ±2,101. Hasil analisis statistik, nilai t terletak pada daerah signifikan dan dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan yang signifikan, sebelum dan

sesudah penyuluhan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru pencegahan Covid-19 di Kawasan wisata Pantai Padang.

Hal ini sejalan dengan kegiatan masyarakat ini yang dilakukan (Satria et al (2020) bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Desa Bukit Layang. Penyuluhan Adaptasi Kebiasaan Baru meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Poliklinik Kebidanan, RSUD Ulin Banjarmasin (Aditya et al. 2020). Keberhasilan penyuluhan dinilai dengan terbentuknya kerja sama dengan mitra, dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Padang. Dinas Pariwisata Kota Padang berkomitmen untuk memastikan petugas di lokasi wisata mampu menerapkan kebiasaan baru di kawasan wisata Pantai Padang. Melalui leaflet dan poster yang diberikan, petugas diimbau untuk dapat menjadi contoh penerapan kebiasaan baru hidup bersih dan sehat di lokasi wisata Pantai Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan peningkatan pengetahuan pekerja tentang kebiasaan baru hidup bersih dan sehat pasca pandemi Covid-19 dilaksanakan dalam bentuk edukasi kesehatan, praktik cara mencuci tangan yang benar, diskusi, dan pembagian poster serta leaflet. Berdasarkan hasil evaluasi, penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan pekerja di kawasan Wisata Pantai Padang, sehingga Adaptasi Kebiasaan Baru dalam mencegah Covid-19 dapat diimplementasikan dengan optimal. Selain itu terbentuk kerja sama dan komitmen dengan Dinas Pariwisata Kota Padang sebagai mitra kegiatan.

Disarankan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan yang disertai dengan praktik dan contoh konkrit kepada peserta. Selain itu diharapkan peserta penyuluhan dapat mengajak pelaku usaha dan pengunjung untuk melaksanakan kebiasaan baru hidup bersih dan sehat pasca pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas yang telah mendanai kegiatan masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, R. 2020. Optimalisasi kebiasaan baru di era new normal melalui pengabdian masyarakat guna mewujudkan indonesia sehat. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR),* 25(2): 270–73.

Arsal, T. 2021. Optimalisasi kebiasaan baru di era new normal melalui pengabdian masyarakat guna mewujudkan indonesia sehat. *Jurnal Abdimas,* 25(2): 181–86.

Augia, T. 2020. Implementasi penggunaan aplikasi android sebagai self-assessment dan media informasi covid-19 di Puskesmas Dadok dan Kelurahan Kampung Lapai Nanggalo Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS,* 3(4): 403–11.

Chasanah, Nur, dan A. Supriani. 2016. Penerapan metode praktik untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan promosi kesehatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing),* 2(1): 1–5.

Dinas Kesehatan Kota Padang. 2022. Situasi Dan Perkembangan COVID-19. http://corona.padang.go.id/index.php.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar. 2022. Data Pantauan Covid-19 Sumatera Barat. https://www.sumbarprov.go.id/home/news/21368-info-covid-19-sumbar-minggu-3-april-2022.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang. 2021. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang, Padang.

Fahrika, A Ika, dan J. Roy. 2020. Translation results the impact of the covid 19 pandemic on macroeconomic developments in Indonesia and the policy responses taken. *Inovasi,* 16(2): 206–13.

Hanifah, W. 2021. Adopting to new habits during the covid-19 pandemic: a cross-sectional study in DKI Jakarta Province. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24: 148–58.

Husni, E. dan S. Ramadany. 2019. Praktek cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar 05 Nagari Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun,* 2(4): 443–49.

Nasution, D.A. Darma, Erlina, dan I. Muda. 2021. Impact of the covid-19 pandemic on the Indonesian economy. *Jurnal Benefita,* 2(2): 212–24.

Putri., A.S. Eka, Jendrius, Masrizal, dan J. Sari. 2021. Perencanaan pembangunan Nagari Sumaniak Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar yang responsif terhadap dampak pandemi Covid-19. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun,* 4(1): 20–27.

Satria., B. Ari, N.H. Hasanah, dan Rudiansyah. 2020. Penyuluhan adaptasi tatanan kebiasaan baru Desa Tangguh Covid-19. *Anoa : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum, Ekonomi,* 1(3): 107.

Satuan Tugas Covid-19. 2022. Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan. https://covid19.go.id/monitoring-kepatuhan-protokol-kesehatan (April 3, 2022).

Wahyuni, U.M. 2021. Literasi visual media edukasi poster terkait covid-19 pada siswa SMA di Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS,* 4(1): 82–91.